

**Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa
Berinvestasi di *Cryptocurrency*
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Wiraraja Madura)**

Moch. Darma Wahyu Ramadhani¹, Very Andrianingsih²
¹⁻²Program Studi Manajemen, Universitas Wiraraja
¹phangiesthoo@gmail.com, ²veryandrianingsih@wiraraja.ac.id

ABSTRACT

Students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Wiraraja Madura University, participated in this research in 2019, 2020, and 2021. The study examined the impact of knowledge, return, risk, technological advancement, and minimum capital on interest in cryptocurrency investment. Ini adalah jenis penelitian comparative causal. menggunakan sampel seratus siswa. Sample determination was done using the purposive sampling technique. Multiple linear regression analysis was the data analysis technique used. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan dan risiko memengaruhi minat siswa dalam investasi cryptocurrency sebagian. Meskipun demikian, keinginan siswa untuk berinvestasi dalam cryptocurrency tidak dipengaruhi oleh variabel keuntungan, kemajuan teknologi, atau modal minimum. Knowledge, return, risk, technological advancement, and minimum capital

Keywords : *Knowledge, Return, Risk, Technological Advancement, Minimum Capital*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa bagaimana pengetahuan, keuntungan, risiko, kemajuan teknologi, dan modal minimal memengaruhi minat investasi cryptocurrency. Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Wiraraja Madura tahun 2019, 2020, dan 2021 adalah subjek penelitian ini. Studi ini adalah penelitian kausal komparatif dengan 100 siswa sebagai subjeknya. Metode sampel purposif digunakan untuk memilih sampel. Sebagai metode analisis data, regresi linear berganda digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam analisis yang dilakukan secara terpisah, variabel pengetahuan dan risiko secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di dalam cryptocurrency. Sebaliknya, variabel return, kemajuan teknologi, dan modal minimal tidak memengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di dalam cryptocurrency. Pengetahuan, keuntungan, risiko, kemajuan teknologi, dan modal minimal semuanya berdampak positif.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Return*, Risiko, Kemajuan Teknologi, Modal Minimal

PENDAHULUAN

Generasi milenial tumbuh dalam era digital di mana internet dan teknologi menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari mereka. Adoption teknologi blockchain dan cryptocurrency adalah salah satu tren utama era digital. Banyak cryptocurrency telah dibuat sejak Bitcoin pertama kali diluncurkan pada tahun 2009.

Cryptocurrency sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi mahasiswa, karena dapat digunakan sebagai sarana investasi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Crypto juga dapat digunakan untuk transaksi online, pendidikan, dan pengembangan pengetahuan. Pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian, pokok permasalahan berdasarkan tinjauan literatur seperti (*gap riset*), dan tujuan serta originalitas (*state of the art*) penelitian.

Dalam beberapa tahun terakhir, adopsi kripto telah meningkat pesat. Jumlah kepemilikan aset tersebut di seluruh dunia akan mencapai 320 juta orang pada tahun 2023, atau sekitar 4,2% dari populasi global yang akan mencapai 8 miliar orang, meningkat dari 106 juta orang pada tahun sebelumnya. Menurut BAPPEBTI, jumlah investor crypto di Indonesia mencapai 16,55 juta, dan hingga akhir 2022, nilai transaksi mencapai 296,66 triliun rupiah. BAPPEBTI adalah lembaga di Indonesia yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi perdagangan berjangka komoditi. Lembaga ini sangat penting untuk menjamin bahwa pasar berjangka komoditi di Indonesia beroperasi secara adil.

Beberapa perusahaan dan bank besar seperti Tesla, Square, MicroStrategy, Goldman Sachs, dan JPMorgan telah berinvestasi dan memulai layanan perdagangan mata uang kripto, menunjukkan bahwa pertumbuhan mata uang kripto di seluruh dunia telah menjadi fenomena yang tidak dapat dibendung.

Akibatnya, peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa tertarik dengan investasi

tersebut. Dengan cara ini, sebuah mini penelitian dilakukan terhadap mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memahami investasi dalam cryptocurrency, khawatir akan mengalami kerugian, keuntungan yang diberikan masih belum jelas, takut uang yang diinvestasikan akan diretas, dan tidak tahu berapa modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi.

Dari informasi yang disajikan di atas, ada beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa manajemen yang tertarik untuk berinvestasi dalam cryptocurrency, seperti kurangnya pemahaman tentang investasi dan bagaimana melakukan transaksi pada aset crypto, keuntungan yang tidak pasti, dan ketakutan untuk investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi

Pajar & Pustikaningsih (2017) menyatakan bahwa pengetahuan tentang investasi terdiri dari pemahaman tentang berbagai variabel yang memengaruhi investasi, termasuk tingkat risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*). Studi Widati et al. (2022) menemukan bahwa pengetahuan berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Studi ini juga sejalan dengan Widiyatmiko et al. (2022) yang menemukan bahwa pengetahuan berdampak positif terhadap minat investasi. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan mahasiswa tentang investasi, semakin besar kemungkinan mereka ingin berinvestasi. karena pada dasarnya, pengetahuan ini akan memengaruhi cara seseorang membuat rencana investasi mereka pada instrumen tertentu.

Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi

Menurut Gumanti (dalam Patrianissa, D. R. 2018:22), Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh bisnis, individu, atau lembaga sebagai akibat dari kebijakan

investasi yang dilakukan. Investasi yang dilakukan menghasilkan return yang lebih besar, dan sebaliknya, investasi yang dilakukan menghasilkan return yang lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al (2021) menemukan bahwa pengembalian berdampak positif pada minat investasi mahasiswa. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Purboyo et al (2019) menunjukkan bahwa pengembalian tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara signifikan.

Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi

Risiko menurut Tandelilin (2010), adalah kemungkinan bahwa suatu investasi akan kehilangan uang atau menerima return negatif. Karena harga di pasar keuangan selalu berubah dan tidak dapat diprediksi. Namun, keuntungan yang diperoleh sebanding dengan risiko yang diambil, dan sebaliknya, keuntungan yang diperoleh sebanding dengan risiko yang diambil. Studi Widati et al. (2022) menemukan bahwa risiko memengaruhi minat investasi mahasiswa secara signifikan. Namun, studi Wahyudi et al. (2021) menemukan bahwa risiko tidak memengaruhi minat investasi mahasiswa. Ini menjelaskan bahwa jika hal yang dipertaruhkan tidak memiliki nilai yang signifikan, seseorang cenderung mengabaikan risiko. Sebaliknya, jika nilainya signifikan, semua orang akan berusaha sekuat tenaga untuk menekan risiko.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Nanang M. (2012) menyatakan bahwa teknologi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan tentang bagaimana membuat sesuatu (know-how making things) atau bagaimana melakukan sesuatu (know-how doing things). Dalam kedua definisi ini, teknologi mengacu pada kemampuan untuk membuat dan melakukan sesuatu dengan cara yang memiliki nilai yang tinggi, baik dari segi manfaat maupun nilai jualnya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sari et al.

(2021) menemukan bahwa perkembangan teknologi memengaruhi keinginan siswa untuk berinvestasi. Ini menjelaskan bahwa saat ini smartphone dan komputer, bukan hanya laptop, dapat digunakan untuk investasi, terutama crypto. Ini memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi. Ini sesuai dengan teori perilaku yang direncanakan, yang mengatakan bahwa ketika seseorang merasa suatu tindakan mudah dan tidak ada hambatan yang signifikan, itu dapat memengaruhi minat mereka dalam mengambil keputusan.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 5 tahun 2019 menetapkan bahwa pialang berjangka wajib menetapkan minimal deposit yang harus ditempatkan oleh pelanggan untuk membuka rekening perdagangan berjangka. Namun, besaran minimal deposit tersebut dapat berbeda-beda antara pialang. Penelitian Sari et al. (2021) menemukan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh modal minimal, tetapi penelitian Amrul dan Wardah (2020) menunjukkan bahwa modal minimal tidak mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Dalam hal berinvestasi, perlu diperhatikan bahwa mahasiswa harus mempertimbangkan modal awal mereka juga, karena semakin besar modal yang mereka miliki, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi. Menurut Nanang M. (2012), teknologi adalah pengetahuan tentang cara membuat sesuatu (kompetensi).

Pengaruh Pengetahuan, Return, Risiko, Kemajuan Teknologi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Studi Widati et al. (2022) tentang pengetahuan dan risiko berdampak besar pada minat berinvestasi mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2021) menemukan bahwa variabel return memengaruhi minat investasi. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) menemukan bahwa kemajuan

teknologi dan modal minimal memengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa lima variabel tersebut memiliki dampak pada peningkatan minat siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Madura pada tahun 2019, 2020, dan 2021 adalah subjek penelitian ini. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel purposive, kriteria yang digunakan adalah siswa yang mengetahui atau memahami cryptocurrency serta siswa yang berinvestasi dalam cryptocurrency. Namun, data penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder yang diberikan secara langsung kepada responden. Selain itu, analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria Responden

Berdasarkan jenis kelamin, 100 mahasiswa yang diteliti, sebanyak 73 mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki, sementara 27 mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan. Sedangkan berdasarkan tahun angkatan, dari 100 mahasiswa yang diteliti, sebanyak 62 mahasiswa tahun angkatan 2019, sementara 30 mahasiswa tahun angkatan 2020, serta 8 mahasiswa tahun angkatan 2021.

Hasil Uji kualitas Data

Uji Validitas

Pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan setiap variabel memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini telah valid dan dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Items
Minat Investasi	0,862	4
Pengetahuan	0,855	4
Return	0,791	4
Risiko	0,839	5
Kemajuan Teknologi	0,757	4
Modal Minimal	0,748	3

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variabel lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas sangat baik, sehingga seluruh butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal (bisa dipercaya sebagai alat ukur variabel).

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan enunjukkan bahwa nilai probabilitas p atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas p sebesar 0,200 lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi (data terdistribusi secara normal).

b. Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* untuk semua variabel yakni $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . Yang menandakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Sig.* $> 0,05$ yang menandakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

d. Uji Linearitas

Dari uji linearitas yang dilakukan diperoleh nilai *Sig. Linearity* dari tiap variabel memiliki nilai $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya.

Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi linear Berganda

Model	Unstand. Coefficients		Stand. Coef. ficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,533	2,266		,235	,815
Pengetahuan	,293	,124	,277	2,357	,020
Return	,129	,147	,098	,879	,382
Risiko	,201	,077	,230	2,596	,011
Kemajuan Teknologi	,153	,117	,159	1,307	,194
Modal Minimal	,168	,122	,112	1,376	,172

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 koefisien regresi pengetahuan adalah 29,3%, *return* sebesar 12,9%, risiko sebesar 20,1%, dan kemajuan teknologi sebesar 15,3%, serta modal minimal sebesar 16,8%. Menunjukkan bahwa jika variabel penjelasan mengalami peningkatan satu kesatuan maka variabel terikat juga mengalami peningkatan sebesar satuan dengan ketentuan variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (F)

Tabel 3. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	290,283	5	58,057	13,205	,000 ^b
Residual	413,277	94	4,397		
Total	703,560	99			

Sumber: Data Diolah 2023

Diketahui nilai Sig. Adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 13,205 > F_{tabel} 2,31$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas (*independent*), yaitu pengetahuan, *return*, risiko, kemajuan teknologi, dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi.

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 diketahui:

1. Diketahui nilai $t_{hitung} 2,357 > t_{tabel} 1,664$ dan Sig. $0,020 < 0,05$, maka pengetahuan memiliki pengaruh positif signifikan pada minat investasi.
2. Diketahui nilai $t_{hitung} 0,879 < t_{tabel} 1,664$ dan Sig. $0,382 > 0,05$, maka *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
3. Diketahui nilai $t_{hitung} 2,596 > t_{tabel} 1,664$ dan Sig. $0,011 < 0,05$, maka risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.
4. Diketahui nilai $t_{hitung} 1,307 < t_{tabel} 1,664$ dan Sig. $0,194 > 0,05$, maka kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
5. Diketahui nilai $t_{hitung} 1,376 < t_{tabel} 1,664$ dan Sig. $0,172 > 0,05$, maka modal minimal tidak berpengaruh pada minat investasi.

Berdasarkan hasil Tabel 2 dan uraian di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua (2) variabel yang berpengaruh terhadap minat investasi (Y) yakni variabel pengetahuan dan risiko. Serta tiga (3) variabel yang tidak berpengaruh terhadap minat investasi (Y) yaitu *return*, kemajuan teknologi, dan modal minimal.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di *Cryptocurrency*

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengetahuan (variabel X1) berdampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Hasil penelitian menerima hipotesis pertama bahwa pengetahuan (X1) berdampak terhadap minat berinvestasi. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan mahasiswa tentang investasi, semakin besar kemungkinan mereka ingin berinvestasi. karena pada dasarnya, pengetahuan ini akan memengaruhi cara seseorang membuat rencana investasi mereka pada instrumen tertentu.

Teori yang dikemukakan oleh Pajar & Pustikaningsih (2017) menyatakan bahwa pengetahuan investasi adalah pemahaman

tentang berbagai faktor yang memengaruhi investasi. Teori ini mendukung penelitian ini. Penelitian Widati et al. (2022) menemukan bahwa pengetahuan berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi kuliah dapat membantu investor memahami hal-hal dasar tentang investasi dan apa yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan investasi.

Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di *Cryptocurrency*

Menurut hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), variabel return (X2) tidak mempengaruhi minat investasi (Y). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali lebih berkonsentrasi pada pendapatan yang lebih segera yang terkait dengan pendidikan atau pekerjaan masa depan mereka daripada keuntungan dari investasi *cryptocurrency*, meskipun ini tampaknya lebih menarik.

Menurut Gumanti (2011), return dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang diperoleh oleh bisnis, individu, dan lembaga sebagai akibat dari hasil kebijakan investasi yang diterapkan oleh mereka. Tingkat return yang berhasil ditentukan oleh hasil kebijakan tersebut. Semakin besar return yang dihasilkan, semakin menguntungkan investasi. Sebaliknya, semakin kecil return yang dihasilkan, semakin buruk hasilnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Purboyo et al. (2019): return tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor yang melakukan investasi tidak selalu mendapatkan keuntungan; mereka juga dapat mengalami kerugian.

Pengaruh Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di *Cryptocurrency*

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa resiko (X3) mempengaruhi minat investasi (Y) secara signifikan dan positif. Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa resiko (X3) mempengaruhi minat investasi. Ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa takut untuk melakukan investasi dalam *cryptocurrency* karena risiko yang lebih besar daripada jenis investasi lainnya.

Penelitian ini mendukung teori Tandelilin (2010) bahwa resiko adalah tingkat resiko mengalami kerugian atau menghasilkan return negatif dari suatu investasi. Penemuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Widati et al (2022) bahwa resiko mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga di pasar keuangan selalu berubah dan tidak dapat diprediksi. Namun, keuntungan yang diperoleh berkorelasi positif dengan resiko yang diambil.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di *Cryptocurrency*

Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi (X4) tidak mempengaruhi minat investasi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak hanya komputer atau laptop, tetapi *smartphone* juga dapat digunakan untuk investasi, khususnya *cryptocurrency*. Namun, hal tersebut tidak berdampak pada investasi mahasiswa.

Menurut Nanang M. (2012), teori yang mendukung penelitian ini adalah bahwa teknologi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan tentang bagaimana membuat sesuatu (*know-how making things*) atau bagaimana melakukan sesuatu (*know-how doing things*), yang berarti memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai jualnya maupun manfaatnya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Tandio. T dan Widanaputra (2016) bahwa kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat secara signifikan.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di *Cryptocurrency*

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel X5, modal minimal, tidak mempengaruhi minat investasi (Y). Hasil penelitian menolak

hipotesis kelima yang menyatakan bahwa modal minimal (X5) mempengaruhi minat investasi. Mahasiswa tidak lebih tertarik untuk investasi cryptocurrency meskipun mereka tahu bahwa ada sedikit modal yang diperlukan untuk melakukannya.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 5 tahun 2019 tentang perdagangan berjangka komoditi mendukung penelitian ini. Peraturan ini menetapkan bahwa pialang berjangka wajib menetapkan minimal deposit yang harus ditempatkan oleh pelanggan untuk membuka rekening perdagangan berjangka. Namun, besaran minimal deposit ini dapat berbeda-beda antara pialang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amrul & Wardah (2020): modal minimal tidak memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan, Return, Risiko, Kemajuan Teknologi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Cryptocurrency

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa modal minimal (variabel X5) tidak mempengaruhi minat investasi (Y). Hasil penelitian menolak hipotesis kelima bahwa modal minimal (X5) mempengaruhi minat investasi. Dengan kata lain, mahasiswa tidak lebih tertarik untuk investasi cryptocurrency meskipun mereka tahu bahwa modal yang diperlukan untuk melakukan investasi sangat kecil.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 5 tahun 2019 tentang perdagangan berjangka komoditi mendukung penelitian ini. Peraturan ini menetapkan bahwa pialang berjangka wajib menetapkan minimal deposit yang harus ditempatkan oleh pelanggan untuk membuka rekening perdagangan berjangka. Namun, besaran minimal deposit tersebut dapat berbeda-beda antara pialang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amrul & Wardah (2020): modal minimal tidak mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian menunjukkan bahwa

KESIMPULAN

Menurut diskusi, minat mahasiswa untuk berinvestasi di cryptocurrency dipengaruhi secara parsial dan signifikan oleh pengetahuan. telah terbukti mampu memberikan pemahaman dasar tentang investasi dan hal-hal yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi. Pengembalian tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di cryptocurrency.

Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun keuntungan investasi cryptocurrency lebih menarik, mahasiswa seringkali lebih tertarik pada pendapatan yang lebih segera yang terkait dengan pendidikan atau karir mereka di masa depan. Risiko ini secara parsial berdampak positif dan signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di cryptocurrency. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa takut untuk memulai investasi dalam cryptocurrency karena risiko yang lebih besar dibandingkan dengan jenis investasi lainnya. Dengan demikian, kemajuan teknologi sebagian besar tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal, 7(1).
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Purboyo, Zulfikar, R., Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Uniska MAB, 7.
- Sari, V., M., Putri, N., K., Arofah, T., Suparlinah, I. (2021). Pengaruh

Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, 4, 88-107.

Tandelilin, E. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Wahyudi, Z., H. Ahmad, A., A., Mas'ud, R. (2021). Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco *Securities*, 10(1), 91-106.

Widati, S., Wulandari, E., Putriliawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, *Return* Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal, 1.

Liyatmiko, M., Z., Suparlinah, I., Faturokhman, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa S1 FEB UJS.